

BAB III METODE PENELITIAN

Metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan apa yang dikehendaki.¹ Sedangkan penelitian menurut KBBI merupakan kegiatan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data yang dilakukan dengan sistematis dan objektif guna memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.² Metode Penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan kegunaan tertentu.³ Di dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai langkah-langkah yang harus dilalui saat penelitian. Dimulai dari menentukan jenis dan pendekatan yang akan digunakan, menentukan setting penelitian, subyek penelitian, mencari sumber data yang diperlukan kemudian mengumpulkannya, selanjutnya menentukan teknik pengumpulan data, menguji keabsahan data, serta menganalisis data yang telah didapatkan. Adapun langkah-langkah metode penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yakni mengumpulkan data atau informasi langsung dari lokasi penelitian, yang mana peneliti melakukan pengumpulan-pengumpulan data di lapangan dengan mengamati berbagai fenomena yang terjadi secara alamiah.⁴ Penulis mencari data secara langsung yang berkaitan dengan profesionalitas pembimbing layanan rekomendasi nikah bagi calon pengantin berusia dini yang ada di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kabupaten Jepara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena metode penelitian ini bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif yakni pendekatan yang

¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, “*Metode*” (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 952.

² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, “*Teliti*”, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1480.

³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

⁴ Amir Hamzah, “*Metode Penelitian Kualitatif Rekontruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan*”, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 29.

digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan fakta yang didapat dari lapangan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.⁵

Dalam hal ini penelitian kualitatif diharuskan mampu mengorganisasikan setiap teori yang dibaca. Penulis harus menguasai teori tentang profesionalisme, teori tentang pernikahan dini, dan teori tentang dispensasi nikah serta memiliki wawasan yang luas mengenai teori-teori tersebut. Kajian teori yang dijelaskan bukan merupakan harga mati, namun bersifat sementara. Peneliti kualitatif diharuskan untuk menemukan teori berdasarkan informasi yang didapat dari lokasi penelitian.⁶ karena dalam penelitian kualitatif penulis menjadi instrument dalam penelitian itu sendiri. Adapun landasan teori yang dikemukakan dalam proposal penelitian berfungsi sebagai alat bantu untuk menunjukkan pemahaman individu terhadap masalah yang diteliti, serta membantu penulis dalam memahami fenomena yang terjadi tentang apa yang melekat dan apa yang dialami subjek penelitian. Semua fenomena tersebut diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kabupaten Jepara yang berada di Jalan Shima Nomor 1, Pengkol, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59415. Lokasi tersebut dipilih oleh penulis berdasarkan pertimbangan yang matang, yakni dipilih karena lokasi tersebut merupakan lokasi yang tepat untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian yang mana Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kabupaten Jepara terdapat layanan rekomendasi nikah yang diberikan kepada calon pengantin berusia dini, dan pembimbing layanan rekomendasi nikah untuk calon pengantin berusia dini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa waktu singkat. Penelitian dimulai dengan persiapan proposal, selanjutnya proposal tersebut diajukan kepada pembimbing untuk mendapatkan surat

⁵ Wiwin Yuliani “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling”, *Quanta*, 2.1 (2018), 83-90.

⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2016), 223.

penelitian yang memenuhi persyaratan untuk izin penelitian dan apabila proposal disetujui, maka surat izin penelitian dikeluarkan kemudian penulis mendatangi DP3AP2KB Kabupaten Jepara untuk meminta izin melakukan penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan penulis pada bulan Oktober-Desember 2023. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian, yakni sebagai berikut:

a. Tahap Pra Penelitian

Tahap Pra Penelitian dirancang untuk mempersiapkan penulis mengenai apa saja yang harus dilakukan sebelum kunjungan lapangan. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa penulis tahu persis apa yang akan menjadi fokus penelitian. Kegiatan yang dilakukan meliputi rencana penelitian, melakukan observasi awal untuk memastikan tidak ada kebingungan antara judul penelitian dengan lokasi penelitian, mendapatkan izin dari pihak terkait untuk melakukan penelitian, dan mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk penelitian. Pelaksanaan observasi pada tahap pra penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2023.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, penulis mulai mempersiapkan komunikasi dengan subjek. Saat melakukan penelitian ini, penulis menekankan bahwa instrument yang paling penting adalah peneliti itu sendiri. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama bulan November sampai Desember 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian diartikan sebagai informan yang memberikan informasi terkait situasi dan kondisi dari latar penelitian. Subyek penelitian yang menjadi fokus penelitian ini adalah pembimbing layanan rekomendasi nikah yang berjumlah 3 orang, dan pemohon rekomendasi nikah di DP3AP2KB Kabupaten Jepara yang berjumlah 3 pasang. Subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Dini Indah Wulandari (Pembimbing rekomendasi nikah)
2. Mariska Herdianti (Pembimbing rekomendasi nikah)
3. M. Syaifullah Yusuf (Pembimbing rekomendasi nikah)
4. ABS dan H (Pemohon rekomendasi nikah)
5. NA dan E (Pemohon rekomendasi nikah)
6. SR dan TI (Pemohon rekomendasi nikah)

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan peneliti di antaranya:

1. Data Primer

Data primer yang diperoleh penulis merupakan data asli sesuai dengan fakta dan terkini dari sumber data utama atau informan secara langsung dari lapangan.⁷ Data primer ini diambil penulis dari hasil observasi serta wawancara dengan pembimbing layanan rekomendasi nikah yang berjumlah 3 orang, dan pemohon rekomendasi nikah di DP3AP2KB Kabupaten Jepara yang berjumlah 3 pasang.

2. Data Sekunder

Data sekunder di dapat dari berbagai sumber data yang sudah ada.⁸ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari, data dari buku, jurnal, skripsi, dokumen-dokumen Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kabupaten Jepara, standar operasional pelayanan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kabupaten Jepara, dan kepustakaan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini sangat penting karena tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data, maka dari itu penulis harus mempunyai langkah-langkah yang tepat dalam mengumpulkan data sehingga data yang di dapatkan akan sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁹ Adapun teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data dengan mengamati fenomena yang diteliti dan mencatatnya dengan sistematis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non-partisipan, penulis mengumpulkan informasi yang diperlukan tanpa menjadi bagian integral dari sistem organisasi.

Observasi merupakan suatu teknik dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat setiap fenomena yang terjadi di lapangan penelitian secara langsung. Dengan teknik penelitian ini penulis dapat menggali informasi dan data mengenai

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Shodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

⁸ Sandu Siyoto dan Ali Shodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

peningkatan profesionalita pembimbing layanan reomendasi nikah bagi calon pengantin berusia dini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan langkah penelitian yang dilakukan untuk menjangring informasi atau data melalui interaksi secara lisan atau Tanya jawab dengan informan di lapangan.¹⁰ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara semi terstruktur.

Dalam wawancara semi terstruktur, pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana fihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara nantinya penulis akan mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹¹

Wawancara dilakukan terhadap beberapa informan diantaranya:

- a. Pembimbing layanan rekomendasi nikah untuk mengetahui profesionalisme pembimbing dalam memberikan rekomendasi nikah.
- b. Pemohon rekomendasi nikah untuk memverifikasi data yang telah didapatkan dari wawancara dengan pembimbing layanan rekomendasi nikah.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang tidak kalah penting dari teknik pengumpulan data lainnya. Dalam dokumentasi, penulis mencari data yang berkaitan dengan variabel penelitian yang bisa berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, prasasti, notulensi rapat, dan lain sebagainya.¹²

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi guna mendapatkan data yang relevan dengan penelitian yakni yang berkaitan dengan peningkatan profesionalitas pembimbing layanan rekomendasi nikah bagi calon pengantin berusia dini di DP3AP2KB Kabupaten Jepara seperti total pemohon layanan rekomendasi nikah di DP3AP2KB Kabupaten Jepara, standar operasional pelayanan rekomendasi di DP3AP2KB Kabupaten

¹⁰ Suwartono, *“Dasar-Dasar Metodologi Penelitian”*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 48.

¹¹ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 233.

¹² Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 274.

Jejara, panduan pelayanan rekomendasi nikah di DP3AP2KB Kabupaten Jepara, foto-foto kegiatan, catatan pendamping, agenda pelayanan, dan studi kepustakaan lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data mengacu pada derajat kepercayaan atau kebenaran temuan penelitian. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif mengacu pada pemeriksaan langsung penulis terhadap data di lapangan untuk menghindari kesalahan data. Keabsahan data dapat diperoleh dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi sendiri dibagi menjadi tiga yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹³

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber seperti wawancara, arsip, dan dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi data digunakan untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Hal ini dilakukan karena adanya perbedaan waktu saat pengambilan data juga dapat mempengaruhi kredibilitas data.

Pada uji keabsahan data penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik karena sesuai dengan beberapa sumber data penelitian dan terdapat pengecekan pada data yang diperoleh.

G. Teknik Pengambilan Sampel

Ketepatan seorang peneliti dalam menentukan teknik pengambilan sampling penelitian merupakan salah satu kualitas penting dalam suatu penelitian. Pemilihan teknik sampling yang sesuai dapat memberikan representasi yang akurat terhadap populasi yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat lebih valid dan dapat diberikan generalisasi yang tepat. Keberhasilan peneliti dalam

¹³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), 273-274.

memilih teknik sampling yang relevan dengan tujuan penelitian akan mendukung keandalan dan validitas temuan penelitian tersebut.¹⁴

Dalam penelitian kualitatif, terdapat beragam teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik sampling dapat dibagi menjadi dua kelompok utama, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.¹⁵

Dalam penelitian ini, digunakan teknik *nonprobability sampling* dengan penentuan menggunakan *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi bagian dari sampel. Dalam hal ini, dipilih *purposive sampling*, di mana peneliti dengan sengaja memilih anggota sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Purposive sampling memungkinkan peneliti memilih responden yang dianggap paling informatif atau relevan dalam konteks penelitian, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *purposive sampling* dengan memilih beberapa sumber data yang dianggap kritis dan relevan. Tujuan dari pengambilan sampel ini adalah untuk mendapatkan informasi terkait strategi pengembangan profesionalisme pembimbing layanan rekomendasi nikah calon pengantin berusia dini di DP3AP2KB Kabupaten Jepara.

Pemilihan sampel ini dilakukan secara sengaja untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang mendalam dan bermakna terkait dengan topik penelitian. Dengan demikian, *purposive sampling* digunakan untuk mendukung fokus penelitian dan mencapai tujuan penelitian kualitatif ini.

H. Teknik Analisa Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dimulai sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan penelitian. Namun kenyataannya, analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan pada proses selama di lapangan dan sewaktu mengumpulkan data. Adapun analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles and Huberman dalam buku Sugiyono yang berjudul Metode Penelitian

¹⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta 2016), 217-221.

¹⁵ Sugiyono, “*Statistik untuk Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2005), 57

Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D yang mana melalui 3 tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan penelitian tentunya sangat banyak, di sini penulis harus mencatat secara teliti dan rinci untuk memilah data yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya.¹⁶

Pada tahap ini, penulis mengambil keputusan dan menyusun data yang relevan dan penting terkait dengan penelitian mengenai peningkatan profesionalisme pembimbing layanan rekomendasi pernikahan untuk calon pengantin muda di DP3AP2KB Kabupaten Jepara. Ini melibatkan pemeriksaan menyeluruh terhadap semua data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data atau *data display*. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah difahami tersebut.¹⁷

Dalam hal ini, penulis menarasikan apa yang diperoleh di lapangan terkait peningkatan profesionalitas pembimbing layanan rekomendasi nikah bagi calon pengantin berusia dini di DP3AP2KB Kabupaten Jepara.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahapan yang ketiga dalam analisis data kualitatif adalah dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung. Kesimpulan awal akan menjadi kuat ketika didukung oleh bukti-

¹⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.

¹⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), 249.

bukti lapangan yang konsisten dan valid sehingga kesimpulan dapat dikatakan kredibel.¹⁸

Pada tahap ini, penulis berupaya untuk menarik kesimpulan dalam bentuk deskripsi dan gambaran mengenai objek penelitian melalui data yang telah didukung dengan bukti-bukti yang ditemukan di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kabupaten Jepara sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut memiliki kesimpulan yang kredibel.



¹⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), 252-253.